

PENGUNAAN FRASA DALAM KORAN DIGITAL TVONENEWS.COM DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Syifa Aprilia¹, Endang Wiyanti², Irham Ramdani³

¹Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

²Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

³Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

syifaapriliah662@gmail.com, endangwiyanti76@gmail.com, irham15unindra@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengidentifikasi penggunaan frasa dalam koran digital tvonenews.com dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif dengan desain penelitian menggunakan teknik analisis isi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan frasa endosentris koordinatif sebanyak 21 temuan dengan persentase 18%. Penggunaan frasa endosentris apositif sebanyak 18 temuan dengan persentase 16%. Penggunaan frasa endosentris atributif sebanyak 28 temuan dengan persentase 24%. Penggunaan frasa eksosentris direktif sebanyak 24 temuan dengan persentase 21%. Penggunaan frasa eksosentris nondirektif sebanyak 14 temuan dengan persentase 12%. Penggunaan frasa eksosentris sebanyak 11 temuan dengan persentase 9%. Hal ini menunjukkan penggunaan frasa eksosentris memiliki hasil yang tidak banyak dibandingkan dengan frasa endosentris. Penggunaannya dikatakan tidak banyak karena setiap kalimat pada berita dalam koran digital tvonenews.com kurangnya komponen frasa yang berpreposisi, komponen frasa jarang ditemukan artikulus, dan komponen frasa yang jarang menggunakan penghubung seperti lekas, saat, hendak, dan ketika yang dibarengi dengan komponen kedua berupa verba.

Kata Kunci: Sintaksis, Frasa, Koran Digital

Abstract

The purpose of this research is to find out and identify the use of phrases in tvonenews.com digital newspaper and its implications for Indonesian language learning. The research method used in this research is a qualitative approach with a research design using content analysis techniques. The results of this study show that the use of coordinative endocentric phrases as many as 21 findings with a percentage of 18%. The use of appositive endocentric phrases as many as 18 findings with a percentage of 16%. The use of attributive endocentric phrases as many as 28 findings with a percentage of 24%. The use of directive exocentric phrases is 24 findings with a percentage of 21%. The use of nondirective exocentric phrases is 14 findings with a percentage of 12%. The use of exocentric phrases as many as 11 findings with a percentage of 9%. This shows that the use of exocentric phrases has not many results compared to endocentric phrases. Its use is said to be not much because every sentence in the news in the tvonenews.com digital newspaper lacks prepositional phrase components, phrase components rarely find articulus, and phrase components that rarely use connectives such as quickly, when, about to, and when coupled with the second component in the form of verbs.

Keywords: Syntax, phrases, digital newspaper

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan manusia bahasa merupakan hal yang penting karena keberadaannya berperan sebagai alat komunikasi. Bahasa disebut sebagai alat komunikasi tentunya mempunyai sistem dengan pola yang membentuk suatu keseluruhan yang bermakna atau berfungsi. Begitu pula dengan bahasa yang memiliki sistem perlu tersusun secara teratur agar dapat dimengerti oleh penutur dan lawan tuturnya. Untuk itu, bahasa pada penggunaannya sebagai alat komunikasi terdapat kaidah yang mengatur yaitu tataran bahasa. Tarigan (Rumilah, 2021: 1) mengatakan bahwa sintaksis adalah salah satu cabang tata bahasa yang membicarakan struktur kalimat, klausa, dan frasa. Selain itu, Muliono (Supriyadi, 2014: 1) menegaskan bahwa sintaksis adalah studi kaidah kombinasi kata menjadi satuan yang lebih besar, yakni frasa, klausa, dan kalimat.

Pada sebuah bahasa yang ditemukan tentunya mempunyai tataran bahasa yaitu, kata, frasa, klausa dan kalimat. Dapat dikemukakan bahwa bahasa tersebut belum dipahami atau diketahui bahwa apa yang dibaca atau didengarkan termasuk ke dalam kata, frasa, klausa, kalimat atau bahkan wacana. Penggunaan bahasa pada setiap tulisan ataupun ucapan masing-masing memiliki fungsi, peran, dan kategorinya. Untuk itu, penelitian ini mengacu pada pembahasan mengenai kajian sintaksis berupa tataran frasa. Kajian sintaksis ini merupakan ilmu bahasa yang mempunyai objek kajian tentang merumuskan tataran frasa, klausa, dan kalimat. Pembaca akan memahami tataran frasa yang terdapat di dalam kalimat dan fungsi kedudukannya yang memperjelas makna pada kalimat. Fungsi tersebut antara lain subjek, predikat, objek, pelengkap atau keterangan.

Frasa yang diketahui merupakan gabungan kata dan ditinjau dari unsur-unsur wajibnya. Sejalan dengan pendapat Chaer (2014: 222) mengemukakan bahwa frasa merupakan gabungan kata yang mengisi salah satu fungsi sintaksis di dalam kalimat. Penggunaan frasa dapat ditemui beragam variasi pada setiap media bahasa. Salah satu media bahasa yang mengandung berbagai informasi yaitu koran digital. Koran digital merupakan surat kabar yang diakses dengan format elektronik. Koran digital ini mencakup berbagai teks berita berisi peristiwa-peristiwa yang hangat dibicarakan, setiap paragraf dalam koran digital tersebut beragam bahasa yang terdapat susunan kalimat, klausa, dan frasa. Oleh karena itu, koran digital terdapat beberapa paragraf dengan susunan tiap kalimat di dalamnya. Hal ini menarik untuk dianalisis, dari sekian banyaknya susunan paragraf perlu diketahui bagaimana penggunaan frasanya, apakah frasa tersebut berdiri sendiri atau frasa ada di dalam sebuah kalimat.

Dalam setiap penggunaannya frasa dapat ditinjau dari unsur pembentuk yaitu frasa endosentris dan frasa eksosentris. Menurut Chaer (2014: 226) frasa endosentris ini terbagi menjadi tiga yaitu koordinatif, apositif, dan atributif. Frasa koordinatif adalah komponen pembentuknya dapat dihubungkan oleh konjungsi koordinatif. Frasa apositif adalah frasa yang saling merujuk sesamanya dan komponennya dapat dipertukarkan, sedangkan frasa atributif adalah frasa yang memiliki unsur diterangkan dan menerangkan. Frasa eksosentris menurut Rizaldi (Kurniawan, 2021: 4) frasa eksosentris terbagi menjadi tiga yaitu direktif, nondirektif, dan konektif. Frasa direktif adalah komponen pertamanya berupa preposisi dan komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berkategori nomina. Frasa nondirektif adalah komponen pertamanya berupa artikulus dan komponen keduanya berupa kata atau kelompok kata berupa nomina, adjektiva, atau verba, sedangkan frasa konektif adalah komponen pertamanya sebagai penghubung dan komponen keduanya berupa verba.

Penelitian ini memiliki implikasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia yaitu kajian sintaksis sehingga dalam pembelajaran bahasa Indonesia penelitian ini bisa digunakan untuk mempelajari susunan kata, frasa, klausa dan kalimat, Selain itu, Implikasi penelitian ini terhadap pembelajaran bahasa Indonesia adalah teks berita, nantinya digunakan sebagai sarana pembelajaran dalam memahami susunan kalimat pada teks berita yang didalamnya terdapat frasa. Untuk itu, penelitian ini akan membahas mengenai “Penggunaan Frasa dalam Koran Digital *tvonenews.com* dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang mengidentifikasi atau menganalisis data berupa kata-kata. Pada proses menemukan datanya dengan membaca dan memahami objek penelitiannya. Pendekatan kualitatif inilah yang nantinya akan menghasilkan data-data berupa penggunaan frasa yang meliputi frasa endosentris dan eksosentris dalam koran digital *tvonenews.com* edisi bulan Mei-Juni 2024.

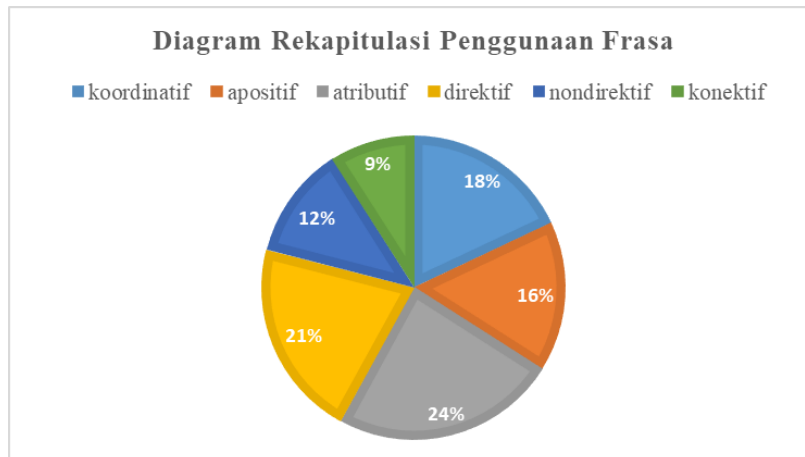
Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Menurut Barelson (Hutabarat, dkk., 2023: 178) analisis konten adalah suatu teknik penelitian untuk menghasilkan deskripsi yang objektif dan sistematis mengenai isi yang terkandung dalam media komunikasi. Analisis konten juga dimaknai sebagai teknik yang sistematis untuk menganalisis makna pesan dan cara mengungkapkan pesan. Wisnu (Arafat, 2018: 34) mengemukakan bahwa analisis isi adalah sebuah alat riset yang digunakan untuk menyimpulkan kata atau konsep yang tampak di dalam teks atau rangkaian teks. Teknik analisis isi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan cara memfokuskan analisis isi teks pada setiap judul dalam koran digital *tvonenews.com* analisis isi digunakan untuk mengetahui penggunaan dan mengidentifikasi data mengenai frasa endosentris dan frasa eksosentris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi hasil dari penelitian yang dilakukan penulis adalah frasa dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu frasa endosentris dan frasa eksosentris. Frasa endosentris dengan subfokus penelitian yaitu koordinatif, apositif, dan atributif sedangkan frasa eksosentris dengan subfokus penelitian yaitu direktif, nondirektif, dan konektif. Masing-masing subfokus penelitian tersebut dikelompokkan berdasarkan kalimat-kalimat yang ditemukan pada 21 berita dalam koran digital *tvonenews.com* edisi Mei-Juni 2024 dengan kategori berita Nasional. Data yang ditemukan berjumlah 116 frasa dengan rincian instrumen persentase hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 1 Instrumen Persentase Hasil Penelitian

Frasa	Jumlah	Persentase
Endosentris		
1. Koordinatif	21	18%
2. Apositif	18	16%
3. Atributif	28	24%
Eksosentris		
1. Direktif	24	21%
2. Nondirektif	14	12%
3. Konektif	11	9%
Jumlah:	116	100%



Gambar 1 Diagram Rekapitulasi Penggunaan Frasa dalam Koran Digital *tvonenews.com*

Berdasarkan pada tabel temuan penggunaan frasa yang berjumlah 116 pada 21 judul berita dalam koran digital *tvonenews.com* edisi Mei-Juni 2024, maka pada bagian ini akan dijelaskan secara deskriptif kalimat pada judul berita yang mengandung penggunaan frasa koordinatif, apositif, dan atributif serta frasa eksosentris direktif, nondirektif, dan konektif sebagai berikut:

1. Frasa Endosentris

a. Frasa koordinatif

Frasa endosentris koordinatif ini ditemukan dengan konjungsi tunggal **dan** serta **atau** yang berjumlah 21 data berikut penjabarannya:

- 1) Anas merinci, angka tersebut merupakan total usulan yang telah dilakukan **verifikasi dan validasi** oleh Badan Kepegawaian Negara (BKN). (03/05/2024)

Kalimat di atas menunjukkan frasa endosentris koordinatif karena terdiri dari dua komponen yaitu komponen **verifikasi** dengan komponen **validasi** yang sederajat. Kedua komponen tersebut dapat dihubungkan dengan konjungsi koordinatif yang bersifat tunggal yaitu **dan**, sehingga pada penggunaannya dalam kalimat menjadi **verifikasi dan validasi**.

- 2) Mendikbudristek, Nadiem Makarim mengatakan pemerintah melindungi mahasiswa yang melakukan protes terkait kenaikan **biaya kuliah atau UKT**. (21/05/2024)

Kalimat di atas menunjukkan frasa endosentris koordinatif karena terdiri dari dua komponen yaitu komponen **biaya kuliah** dengan komponen **UKT** yang sama dan sederajat karena sama-sama menerangkan tentang keuangan untuk kuliah. Kedua komponen tersebut dapat dihubungkan dengan konjungsi koordinatif yang bersifat tunggal yaitu **atau**, sehingga pada penggunaannya dalam kalimat menjadi **biaya kuliah atau UKT**.

- 3) Sebelumnya, Zulhas menemukan banyaknya praktik kecurangan pada **gas LPG atau gas melon 3 kg**. (25/05/2024)

Kalimat di atas menunjukkan frasa endosentris koordinatif karena terdiri dari dua komponen yaitu komponen **gas LPG** dengan komponen **gas melon 3 kg** yang sama dan sederajat karena sama-sama menerangkan tentang gas. Kedua komponen tersebut dapat dihubungkan dengan konjungsi koordinatif

yang bersifat tunggal yaitu **atau**, sehingga pada penggunaannya dalam kalimat menjadi **gas LPG atau gas melon 3 kg**.

b. Frasa Apositif

Frasa endosentris apositif ini ditemukan dengan dua komponen yang saling merujuk sesamanya yang berjumlah 18 data berikut penjabarannya:

- 1) **Anggota Komisi D DPRD DKI Jakarta, Judistira Hermawan** menilai persoalan cakupan air bersih di Jakarta menjadi tantangan serius bagi Pemprov. (01/05/2024)

Kalimat di atas menunjukkan frasa endosentris apositif karena terdiri dari dua komponen yang saling merujuk sesamanya, dan urutan komponennya dapat dipertukarkan. Frasa di atas dua komponen tersebut menerangkan seseorang dengan jabatannya, bentuk komponen Komisi D DPRD DKI Jakarta dengan komponen Judistira Hermawan jika ditukarkan menjadi **Judistira Hermawan, Komisi D DPRD DKI Jakarta**.

- 2) Setidaknya akan ada sebanyak 2.906 Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertalenta di bidang yang akan ditempatkan di **Ibu Kota Nusantara (IKN), Kalimantan Timur**. (03/05/2024)

Kalimat di atas menunjukkan frasa endosentris apositif karena terdiri dari dua komponen yang saling merujuk sesamanya, dan urutan komponennya dapat dipertukarkan. Frasa di atas dua komponen tersebut menerangkan nama Ibu Kota dengan rujukannya nama wilayah atau tempatnya, bentuk komponen Ibu Kota Nusantara (IKN) dengan komponen Kalimantan Timur jika ditukarkan menjadi **Kalimantan Timur, Ibu Kota Nusantara (IKN)**.

- 3) **Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Purwakarta, Didi Garnadi** menyebutkan ada ratusan orang yang kerja di PT Sepatu Bata terkena pemutusan hubungan kerja (PHK). (05/05/2024)

Kalimat di atas menunjukkan frasa endosentris apositif karena terdiri dari dua komponen yang saling merujuk sesamanya, dan urutan komponennya dapat dipertukarkan. Frasa di atas dua komponen tersebut menerangkan seseorang dengan jabatannya, bentuk komponen Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Purwakarta dengan komponen Didi Garnadi jika ditukarkan menjadi **Didi Garnadi, Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Purwakarta**.

c. Frasa Atributif

Frasa endosentris apositif ini ditemukan dengan frasa yang terdiri dari gabungan komponen utama dengan komponen penjelas berjumlah 28 data berikut penjabarannya:

- 1) Terlebih Jakarta akan menjadi **Kota Global** (*Global City*) usai meninggalkan status ibu kota. (01/05/2024)

Kalimat di atas menunjukkan frasa endosentris atributif karena terdiri dari gabungan komponen. Komponen satu sebagai unsur utama atau unsur diterangkan dan komponen kedua sebagai unsur penjelas atau unsur menerangkan. Frasa di atas gabungan komponen tersebut menjelaskan kata **kota** sebagai unsur utama yang diterangkan sedangkan kata **global** sebagai unsur penjelas yang menerangkan.

- 2) Kemudian, dia mengingatkan agar masyarakat tidak mudah membaca informasi mengenai **seleksi CASN** dari portal informasi yang tidak valid. (03/05/2024)

Kalimat di atas menunjukkan frasa endosentris atributif karena terdiri dari gabungan komponen. Komponen satu sebagai unsur utama atau unsur diterangkan dan komponen kedua sebagai unsur penjelas atau unsur menerangkan. Frasa di atas gabungan komponen tersebut menjelaskan kata **seleksi** sebagai unsur utama yang diterangkan sedangkan kata **CASN** sebagai unsur penjelas yang menerangkan.

- 3) Menurutnya, 200 orang terkena PHK itu terjadi akibat ditutupnya **pabrik sepatu bata** di daerah tersebut. (05/05/2024)

Kalimat di atas menunjukkan frasa endosentris atributif karena terdiri dari gabungan komponen. Komponen satu sebagai unsur utama atau unsur diterangkan dan komponen kedua sebagai unsur penjelas atau unsur menerangkan. Frasa di atas gabungan komponen tersebut menjelaskan kata **pabrik** sebagai unsur utama yang diterangkan sedangkan **sepatu bata** sebagai unsur penjelas yang menerangkan.

2. Frasa Eksosentris

a. Frasa Direktif

Frasa eksosentris direktif ini ditemukan dengan frasa yang terdiri dari komponen pertama berupa preposisi *di, ke, dari* dan komponen kedua berupa kata nomina berjumlah 24 data berikut penjabarannya:

- 1) Sebagai informasi, seleksi CPNS **di sekolah kedinasan** akan dimulai pada bulan mei 2024. (03/05/2024)

Kalimat di atas menunjukkan frasa eksosentris direktif karena terdiri dari dua komponen. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua berupa kata nomina. Frasa di atas gabungan komponen tersebut menjelaskan komponen pertama **di** sebagai preposisi sedangkan komponen **sekolah kedinasan** sebagai komponen kedua berupa nomina yang menyatakan nama tempat yang berwujud yaitu bangunan sekolahan.

- 2) Acara *Global Santri Fest 2024* sangat membantu para santri yang ingin **ke luar negeri**, khususnya Amerika Serikat. (15/05/2024)

Kalimat di atas menunjukkan frasa eksosentris direktif karena terdiri dari dua komponen. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua berupa kata nomina. Frasa di atas gabungan komponen tersebut menjelaskan komponen pertama **ke** sebagai preposisi sedangkan komponen **luar negeri** sebagai komponen kedua berupa nomina yang menyatakan nama tempat atau lokasi atau wilayah.

- 3) Dia menyebutkan bahwa **dari 984 unit bus** yang diperiksa, terdapat 445 bus setara 45 persen yang memenuhi aspek administrasi persyaratan teknis. (27/05/2024)

Kalimat di atas menunjukkan frasa eksosentris direktif karena terdiri dari dua komponen. Komponen pertama berupa preposisi dan komponen kedua berupa kata nomina. Frasa di atas gabungan komponen tersebut menjelaskan komponen pertama **dari** sebagai preposisi sedangkan komponen **984 unit bus** sebagai komponen kedua berupa nomina yang berwujud menyatakan nama kendaraan yaitu bus.

b. Frasa Nondirektif

Frasa eksosentris nondirektif ini ditemukan dengan frasa yang terdiri dari komponen pertama berupa artikulus *si*, *sang*, *para*, *kaum*, dan *yang* komponen kedua berupa kata atau kelompok kata berkategori nomina, adjektiva, serta verba berjumlah 14 data berikut penjabarannya:

- 1) PT sepatu bata melakukan PHK **para karyawannya** secara bertahap akibat sepi. (05/05/2024)

Kalimat di atas menunjukkan frasa eksosentris nondirektif karena terdiri dari dua komponen. Komponen pertama berupa artikulus dan komponen kedua berupa kata nomina, adjektiva, atau verba. Frasa di atas gabungan komponen tersebut menjelaskan komponen pertama **para** sebagai artikulus sedangkan komponen **karyawannya** sebagai komponen kedua berupa kata berkategori nomina.

- 2) Dalam percakapan itu, berulang kali korban mencurahkan sejumlah peristiwa yang dialaminya kepada **sang kekasih** melalui pesan aplikasi Whatsapp. (09/05/2024)

Kalimat di atas menunjukkan frasa eksosentris nondirektif karena terdiri dari dua komponen. Komponen pertama berupa artikulus dan komponen kedua berupa kata nomina, adjektiva, atau verba. Frasa di atas gabungan komponen tersebut menjelaskan komponen pertama **sang** sebagai artikulus sedangkan komponen **kekasih** sebagai komponen kedua berupa kata berkategori nomina.

- 3) Pada Selasa, (4/6/2024) peristiwa kebakaran terjadi di wilayah Cibubur, Ciracas, Jakarta Timur. Kejadian itu membuat 6 kios dan 2 mobil hangus dilalap **si jago merah**. (05/06/2024)

Kalimat di atas menunjukkan frasa eksosentris nondirektif karena terdiri dari dua komponen. Komponen pertama berupa artikulus dan komponen kedua berupa kata nomina, adjektiva, atau verba. Frasa di atas gabungan komponen tersebut menjelaskan komponen pertama **si** sebagai artikulus sedangkan komponen **jago merah** sebagai komponen kedua berkategori nomina.

c. Frasa Konektif

Frasa eksosentris konektif ini ditemukan dengan frasa yang terdiri dari komponen pertama berupa konektor atau penghubung seperti *segera*, *akan*, dan *hendak* serta komponen kedua berupa verba berjumlah 11 data berikut penjabarannya:

- 1) Oleh karena itu, lanjut dia, Pemprov DKI Jakarta **segera merancang** program-program 2025 di bidang penyediaan air yang dapat berdampak luas. (01/05/2024)

Kalimat di atas menunjukkan frasa eksosentris konektif karena terdiri dari dua komponen. Komponen pertama berupa konektor atau penghubung dan komponen kedua berupa verba. Frasa di atas gabungan komponen tersebut menjelaskan komponen pertama **segera** sebagai kata penghubung sedangkan komponen **merancang** sebagai komponen kedua berupa verba (kata kerja).

- 2) “Kita komisi E **akan mengkaji** lebih dalam lagi, harus menjadi program prioritas komisi E” ucap Sholikah. (13/05/2024)

Kalimat di atas menunjukkan frasa eksosentris konektif karena terdiri dari dua komponen. Komponen pertama berupa konektor atau penghubung dan komponen kedua berupa verba. Frasa di atas gabungan komponen tersebut

menjelaskan komponen pertama **akan** sebagai kata penghubung sedangkan komponen **mengkaji** sebagai komponen kedua berupa verba (kata kerja).

- 3) Ketua Desk Pilkada PKB, Abdul Halim Iskandar menegaskan Anies Baswedan tidak dapat jalur *fast track* apabila **hendak mendaftar** pada Pilgub Jakarta 2024. (03/06/2024)

Kalimat di atas menunjukkan frasa eksosentris konektif karena terdiri dari dua komponen. Komponen pertama berupa konektor atau penghubung dan komponen kedua berupa verba. Frasa di atas gabungan komponen tersebut menjelaskan komponen pertama **hendak** sebagai kata penghubung sedangkan komponen **mendaftar** sebagai komponen kedua berupa verba (kata kerja).

Implikasi Pembelajaran Bahasa Indonesia tentang koran digital atau teks berita menjadi salah satu materi pembelajaran peserta didik kelas VIII sekolah menengah pertama. Materi teks berita dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan penjelasan KD 3.1 mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang di dengar dan dibaca. KD 4.1 menyimpulkan isi berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca. Dalam pembelajaran materi teks berita ini dapat dijadikan alternatif sumber belajar peserta didik dalam mempelajari struktur kalimat khususnya frasa. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, Implikasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan teks berita akan ditemukan frasa endosentris yang mencakup koordinatif, apositif, dan atributif serta frasa eksosentris yang mencakup direktif, nondirektif, dan konektif. Guru juga dapat memperlihatkan secara langsung contoh penggunaan frasa tersebut dalam sebuah teks berita, sehingga dalam hal ini penggunaan frasa yang ditemui peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui koran digital atau teks berita bertujuan agar peserta didik mampu memahami unsur-unsur dan menyimpulkan teks serta berkorelasi dalam memahami struktur kalimat pada bagian frasa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap koran digital *tvonenews.com*, maka peneliti dapat menarik simpulan bahwa frasa berada dalam sebuah kalimat. Penelitian ini menemukan 116 data frasa endosentris dan frasa eksosentris. Penggunaan frasa endosentris koordinatif sebanyak 21 temuan dengan persentase 18%. Penggunaan frasa endosentris apositif sebanyak 18 temuan dengan persentase 16%. Penggunaan frasa endosentris atributif sebanyak 28 temuan dengan persentase 24%. Hal ini menunjukkan penggunaan frasa endosentris koordinatif, apositif dan atributif memiliki hasil lebih banyak serta seimbang. Penggunaannya dikatakan lebih banyak karena setiap kalimat pada berita dalam koran digital *tvonenews.com* terdapat komponen frasa yang berkonjungsi, komponen frasa yang saling merujuk satu sama lain, dan komponen frasa yang terdapat unsur diterangkan dan menerangkan.

Penggunaan frasa eksosentris direktif sebanyak 24 temuan dengan persentase 21%. Penggunaan frasa eksosentris nondirektif sebanyak 14 temuan dengan persentase 12%. Penggunaan frasa eksosentris sebanyak 11 temuan dengan persentase 9%. Hal ini menunjukkan penggunaan frasa eksosentris memiliki hasil yang tidak banyak dibandingkan dengan frasa endosentris. Penggunaannya dikatakan tidak banyak karena setiap kalimat pada berita dalam koran digital *tvonenews.com* kurangnya komponen frasa yang berpreposisi, komponen frasa jarang ditemukan artikulus, dan komponen frasa yang

jarang menggunakan penghubung seperti *lekas*, *saat*, *hendak*, dan *ketika* yang dibarengi dengan komponen kedua berupa verba.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis memanjatkan puji dan syukurnya kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Pada kesempatan ini saya ucapkan rasa hormat terima kasih kepada Ibu Endang Wiyanti, S.Hum., M.Pd. dan Bapak Irham Ramdani, S.A.P., M.Pd. Selanjutnya ucapan terima kasih kepada seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmunya, orang tua dan rekan-rekan yang telah mendukung dan memberikan semangat untuk penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arafat, G. Y. (2018). Membongkar isi pesan dan media dengan media conten analysis. *Jurnal Al-Hadharah Ilmu Dakwah*, 17(33), 32-48. Doi:
- Chaer, A. (2014). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hutabarat, S., Sembiring, M. E. B., Damanik, S. A., & Saragih, R. B. (2023). Analisis Desain Dan Ragam Bahasa" Beda Pemula Bikin Konten vs. Udah 1 Tahun Oleh Victoriawong". *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(3), 176-186.
- Rizaldi, D., Mustafa, M. N., & Faizah, H. Frasa Eksosentris Bahasa Melayu Riau Subdialek Kampar. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 122-129.
- Rumilah, S. (2021). *Sintaksis pengantar kemahiran berbahasa Indonesia*.
- Supriyadi. (2014). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Gorontalo: UNG Press.
- Tarmini, W., & Sulistyawati, R. (2019). *Sintaksis bahasa indonesia*. Jakarta: UHAMKA.